

**NOTA DINAS**

No. ~~39~~ /ND/XIX.MTR/01/2020

Kepada Yth. : Tortama KN VI  
Dari : Kepala Perwakilan Provinsi NTB  
Lampiran : Satu berkas  
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2019  
Tempat, tanggal : Mataram, 28 Januari 2020

---

Menindaklanjuti Nota Dinas Tortama KN VI Nomor 17/ND/XII.1/01/2020 tanggal 16 Januari 2020 perihal Penyampaian Batas Waktu Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun 2019 pada BPK Perwakilan Provinsi NTB.

Atas perhatian dan perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan



Hery Purwanto  
NIP 197104071996031002





2019

# LAPORAN KINERJA

BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamuálaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Salam sejahtera untuk kita semua

Badan Pemeriksa Keuangan mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pengelolaan segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Laporan Kinerja BPK tidak hanya mengikat BPK sebagai lembaga, namun juga mengikat unsur-unsur pelaksana BPK RI. Laporan Kinerja BPK merupakan cerminan



dari pencapaian kinerja unit-unit kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, yang salah satunya adalah BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Sebagai salah satu pelaksana BPK RI, BPK Perwakilan Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja (LK) BPK Perwakilan Provinsi NTB yang merupakan LK Unit Kerja Eselon II. LK Unit Kerja Eselon II berisi tentang tugas dan fungsi Perwakilan Provinsi NTB yang merupakan bagian unsur pelaksana Auditor Utama Keuangan Negara VI (AKN VI) dan sebagai pertanggungjawaban kinerja unit eselon II dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK. LK BPK Perwakilan Provinsi NTB adalah dasar penyusunan LK Pelaksana BPK (LK Unit Organisasi Eselon I).

Pada Laporan Kinerja (LK) BPK Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2019 ini akan mengurai tentang perencanaan strategis dan pernyataan komitmen pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB dan akuntabilitas kinerja Perwakilan Provinsi NTB yang merupakan evaluasi atas pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB.

Dalam pencapaian Target Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB, masih terdapat beberapa IKU yang belum memenuhi target yang tentunya akan menjadi perhatian dan evaluasi sehingga di masa yang akan datang dapat memenuhi seluruh target yang ada.

Demikian, semoga LK BPK Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2019 ini dapat bermanfaat dan dapat mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK.

Wabillahittaufig wal hidayah

Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mataram, 28 Januari 2020  
Kepala Perwakilan BPK Provinsi NTB



Hery Purwanto  
NIP 197104071996031002

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>V</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>VI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A    LATAR BELAKANG.....	1
B    SEJARAH SINGKAT.....	1
C    TUGAS DAN FUNGSI BPK PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB).....	4
D    STRUKTUR ORGANISASI BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB.....	6
E    SUMBER DAYA MANUSIA.....	10
<b>BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERNYATAAN KOMITMEN PENCAPAIAN KINERJA (PKPK) BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB</b>	
A    PERENCANAAN STRATEGIS.....	12
B    PERNYATAAN KOMITMEN PENCAPAIAN KINERJA (PKPK).....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A    CAPAIAN SKOR BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB TAHUN 2019.....	16
B    REALISASI ANGGARAN.....	48
C    KINERJA DAN CAPAIAN LAINNYA.....	49
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A    PENCAPAIAN SKOR KINERJA BPK PERWAKILAN NTB SECARA UMUM..	50
B    PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET YANG DITETAPKAN.....	50
C    STRATEGI PEMECAHAN MASALAH SERTA RENCANA AKSI YANG AKAN DIAMBIL TERKAIT PEMENUHAN TARGET PERIODE BERIKUTNYA.....	51
<b>FORMULIR PENGUKURAN KINERJA</b> .....	<b>VIII</b>

Gambar 1	Kantor BPK Perwakilan Prov. NTB pertama kali.....	2
Gambar 2	Peletakan batu pertama kali kantor baru BPK Perwakilan Prov. NTB...	2
Gambar 3	Kantor baru BPK Perwakilan Prov. NTB telah digunakan.....	3
Gambar 4	Tampak samping gedung BPK Perwakilan Prov. NTB.....	3
Gambar 5	Peresmian kantor BPK Perwakilan Prov. NTB.....	3
Gambar 6	Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi NTB.....	7
Gambar 7	Profil Demografi Pegawai BPK Perwakilan Provinsi NTB 2019.....	11
Gambar 8	Peta Strategi BPK – Eselon I (AKN VI).....	13
Gambar 9	Peta Strategis BPK Perwakilan.....	14
Gambar 10	Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Semester I 2019.....	22
Gambar 11	Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Semester II 2019.....	23
Gambar 12	Penyerahan LHP LKPD Provinsi NTB TA 2018.....	27
Gambar 13	Penyerahan LHP LKPD TA 2018.....	27
Gambar 14	Penyerahan LHP Kinerja dan PDDT.....	28
Gambar 15	Kegiatan PTL Semester I Tahun 2019.....	30
Gambar 16	Kegiatan PTL Semester 2 Tahun 2019.....	30
Gambar 17	Penyerahan LHP LKPD TA 2018.....	34
Gambar 18	Media Workshop.....	42
Gambar 19	Media Visit ke Suara NTB.....	42
Gambar 20	Public Awareness @CFD–seluruh panitia.....	43
Gambar 21	Public Awareness @CFD–penyebaran kuesioner ke masyarakat sekitar	43
Gambar 22	Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTB.....	44
Gambar 23	Ruang PIK yang terintegrasi dengan Pojok Ilmu dan Wisata.....	44
Gambar 24	Peninjauan Ruang Laktasi dan Ibu Menyusui oleh Kepala Perwakilan...	45
Gambar 25	Realisasi Anggaran 2019.....	48
Gambar 26	Pemberian penghargaan oleh KIP Provinsi NTB.....	49
Gambar 27	Penghargaan oleh KIP Provinsi NTB.....	49

Tabel 1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pwk Prov. NTB Tahun 2019	15
Tabel 2	Skor Pencapaian Kinerja Tahun 2015 s.d. 2019.....	16
Tabel 3	Rincian Pencapaian IKU dalam Target Tahun 2019.....	19
Tabel 4	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi BPK.....	21
Tabel 5	Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	21
Tabel 6	Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	23
Tabel 7	Perbandingan Capaian IKU 1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	24
Tabel 8	Perbandingan Capaian IKU 1.4 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	25
Tabel 9	Perbandingan Capaian IK 1.1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	28
Tabel 10	Perbandingan Capaian IK 1.1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	29
Tabel 11	Perbandingan Capaian IK 1.2.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	29
Tabel 12	Perbandingan Capaian IK 1.2.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	31
Tabel 13	Perbandingan Capaian IK 1.2.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	32
Tabel 14	Perbandingan Capaian IK 2.1.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	33
Tabel 15	Perbandingan Capaian IK 2.1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	33
Tabel 16	Perbandingan Capaian IK 2.1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	34
Tabel 17	Perbandingan Capaian IK 2.1.4 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	35
Tabel 18	Perbandingan Capaian IK 3.1.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	36
Tabel 19	Perbandingan Capaian IK 3.1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	36
Tabel 20	Perbandingan Capaian IK 3.1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	37
Tabel 21	Perbandingan Capaian IK 3.2.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	37
Tabel 22	Perbandingan Capaian IK 3.2.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	38
Tabel 23	Perbandingan Capaian IK 3.2.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	39
Tabel 24	Perbandingan Capaian IK 3.2.4 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	40
Tabel 25	Perbandingan Capaian IK 3.2.5 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	40
Tabel 26	Perbandingan Capaian IK 3.2.6 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	41
Tabel 27	Perbandingan Capaian IK 3.2.7 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	45
Tabel 28	Perbandingan Capaian IK 3.3.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	46
Tabel 29	Perbandingan Capaian IK 3.3.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	47
Tabel 30	Perbandingan Capaian IK 3.4.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017.....	47
Tabel 31	Skor Sasaran Strategis BPK Perwakilan NTB Tahun 2019.....	50

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2019, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas BPK Perwakilan Provinsi NTB dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggarannya. Selain itu, LAKIN ini merupakan wujud dari kinerja dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra BPK 2016 – 2020.

Dalam melaksanakan mandatnya, BPK telah menetapkan visi dalam Renstra BPK 2016 – 2020 yaitu “Menjadi pendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara melalui pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat”.

Dalam mencapai visi tersebut, BPK mempunyai tugas melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Untuk itu, BPK telah menetapkan dua misi yaitu:

1. Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara secara bebas dan mandiri, dan
2. Melaksanakan tata kelola organisasi yang berintegritas, independen, dan profesional.

Pencapaian visi dan misi tersebut, dilakukan melalui penetapan dua tujuan strategis, yaitu (1) Meningkatkan manfaat hasil pemeriksaan dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara, dan (2) Meningkatkan pemeriksaan yang berkualitas dalam mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara.

Dalam rangka mencapai dua tujuan strategis tersebut, BPK telah menyusun Peta Strategi yang menetapkan dua sasaran strategis yang ingin dicapai pada periode 2016 – 2020, yaitu (1) Meningkatnya pemanfaatan hasil pemeriksaan oleh para pemangku kepentingan, dan (2) Meningkatnya kualitas sistem pengendalian mutu. Selanjutnya, untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, ditetapkan tiga arah kebijakan dan sembilan strategi.

Untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi NTB telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja (IK) beserta target pencapaiannya. IKU beserta target pencapaian kinerjanya

dituangkan dalam Pernyataan Komitmen Pencapaian Kinerja (PKPK) yang ditandatangani oleh Pejabat Eselon II dan Pejabat Eselon I pada bulan Februari 2019.

Pada PKPK Tahun 2019, BPK Perwakilan Provinsi NTB menetapkan empat IKU dan 23 IK pada level BPK Perwakilan yang merupakan komitmen Pimpinan BPK. Secara umum, pencapaian kinerja BPK Tahun 2019 sudah baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Terdapat empat IKU dan 19 IK yang telah mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPK Tahun 2019, sedangkan empat IK lainnya masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Dengan capaian tersebut, skor kinerja BPK pada tahun 2019 mencapai angka 100,40, atau lebih tinggi dari skor kinerja tahun 2018 sebesar 74,95. Dari capaian-capaian yang belum dapat memenuhi target kinerja tersebut, BPK Perwakilan Provinsi NTB berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, antara lain.

1. Mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait serta lebih mengintensifkan pelaksanaan pendidikan berkelanjutan bagi pemeriksa yang dilaksanakan di Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTB maupun monitoring berkala pegawai-pegawai yang belum memenuhi standar jam pelatihan pemeriksa;
2. Melakukan internalisasi nilai-nilai visi dan misi BPK, serta sosialisasi penerapan aturan kode etik dan disiplin pegawai dalam upaya menciptakan budaya berintegritas, independen, dan profesional melalui pengarahan Kepala Perwakilan secara rutin maupun melalui masing-masing pejabat struktural pada masing-masing unit kerja; dan
3. Melakukan perbaikan pada substansi Laporan Kinerja agar lebih informatif dalam hal kecukupan pengungkapan bagi para *stake holder* BPK Perwakilan Provinsi NTB.

Selain itu, selama Tahun 2019 BPK Perwakilan Provinsi NTB juga menunjukkan capaian kinerja lainnya dalam tatanan kelembagaan pemerintahan yaitu BPK Perwakilan Provinsi NTB meraih penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi NTB sebagai Badan Publik Menuju Informatif Kategori Instansi Vertikal di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019.

Atas capaian ini, BPK Perwakilan Provinsi NTB tetap berkomitmen dalam melaksanakan upaya perbaikan secara terus-menerus atas pengelolaan kinerja agar dapat meningkat di tahun-tahun berikutnya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme dan Undang Undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, Pemerintah menindaklanjuti dengan diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres tersebut antara lain mewajibkan setiap instansi pemerintah, tidak terkecuali Badan Pemeriksa Keuangan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja tidak hanya melekat pada BPK sebagai suatu lembaga, tapi juga unsur-unsur pelaksana BPK RI sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan ketentuan-ketentuan tersebut, maka BPK sebagai lembaga beserta unsur-unsur pelaksana BPK RI mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

### B. Sejarah Singkat

BPK merupakan satu-satunya lembaga yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga negara lainnya, Bank Indonesia, BUMN, Badan Layanan Umum (BLU), BUMD, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Untuk memperlancar tugas dan meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan, maka sesuai amandemen ketiga Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 23G yang menyatakan bahwa, "BPK-RI berkedudukan di ibukota negara dan memiliki perwakilan di setiap provinsi", dan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, serta Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK Pasal 3 ayat (2) yang menyatakan bahwa, "BPK memiliki perwakilan di setiap provinsi", dibentuklah kantor perwakilan BPK RI yang berdiri di setiap wilayah provinsi di Indonesia.

**23 November 2007**

Perwakilan BPK RI di Mataram, Nusa Tenggara Barat merupakan perwakilan BPK yang ke-26 dan diresmikan pada tanggal 23 November 2007 oleh Wakil Ketua BPK (Alm.) H. Abdullah Zainie, S.H. yang selanjutnya berubah nama menjadi BPK RI Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). BPK RI Perwakilan Provinsi NTB berawal dari Perwakilan IV BPK RI di Denpasar yang membawahi wilayah pemeriksaan Provinsi Bali, Provinsi NTB, Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Provinsi Maluku, dan Provinsi Papua.



*Gambar 1  
Kantor BPK  
Perwakilan  
Prov. NTB  
pertama kali*

Kantor pertama Perwakilan BPK RI Provinsi NTB adalah eks Gedung Kantor Kehutanan milik Pemerintah Provinsi NTB dengan status izin pinjam pakai yang beralamatkan di Jalan Pejanggik Nomor 5 Mataram. Kantor tersebut merupakan kantor sementara sembari menunggu selesainya pembangunan gedung kantor baru.

**9 September 2009**



Peletakan batu pertama gedung kantor baru BPK Perwakilan Provinsi NTB dilakukan pada tanggal 9 September 2009 oleh Tortama KN VI, Drs. Sutrisno, sebagai tanda diresmikannya pembangunan gedung kantor tersebut.

*Gambar 2  
Peletakan batu  
pertama kali  
kantor baru  
BPK Perwakilan  
Prov. NTB*

**1 Januari 2011**

Mulai 1 Januari 2011, secara definitif kegiatan BPK RI Perwakilan Provinsi NTB telah dilaksanakan di gedung baru yang beralamat di Jalan Udayana Nomor 22 Mataram. Gedung Utama memiliki 3 lantai dengan pembagian sebagai berikut:

Lantai 1 untuk Ruang Subbagian Hukum dan Ruang Subbagian Umum.

Lantai 2 untuk Ruang Kepala Perwakilan, Ruang Kepala Sekretariat Perwakilan, Ruang Subbagian Humas dan Tata Usaha

Kepala Perwakilan, Ruang Subbagian SDM, dan Ruang Subbagian Keuangan.

Lantai 3 untuk Ruang Kepala Subauditorat NTB I dan II, serta Ruang Seksi NTB IA, IB, IIA dan IIB.



*Gambar 3 Kantor baru BPK Perwakilan Prov. NTB telah digunakan*



Gedung Penunjang memiliki 3 lantai dengan pembagian sebagai berikut:

Lantai 1 untuk ruang mushola, poliklinik, kantin dan ruang fitness.

Lantai 2 untuk ruang arsip dan perpustakaan.

Lantai 3 untuk ruang auditorium.

*Gambar 4 Tampak samping gedung BPK Perwakilan Prov. NTB*

**1 Desember 2011**

Gedung kantor BPK RI Perwakilan Provinsi NTB diresmikan oleh Ketua BPK RI, Drs. Hadi Purnomo, Ak, pada tanggal 1 Desember 2011. Kantor ini terdiri dari dua gedung yaitu, Gedung Utama di sebelah barat yang mempunyai fungsi sebagai ruang kerja pegawai dan Gedung Penunjang di sebelah timur yang mempunyai fungsi menunjang kegiatan operasional kantor.

BPK RI Perwakilan Provinsi NTB ini adalah salah satu unsur Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan yang berada di bawah Auditor Keuangan Negara VI (AKN VI) dan bertanggung jawab kepada Anggota VI BPK RI. Untuk wilayah kerjanya, Kantor Perwakilan ini membagi 2 wilayah kerja yaitu



*Gambar 5 Peresmian kantor BPK Perwakilan Prov. NTB*

Subauditorat NTB I dan Subauditorat NTB II. Subauditorat NTB I memiliki wilayah kerja yang terdiri dari Pemerintah Provinsi NTB, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Sumbawa Barat, sedangkan Subauditorat NTB II memiliki wilayah kerja yang terdiri dari Kabupaten Dompu, Kota Bima, Kabupaten Bima, Kabupaten Sumbawa, dan Kota Mataram.

### **C. TUGAS DAN FUNGSI BPK PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**

Dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, antara lain mengatur bahwa BPK dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh pelaksana BPK dan memiliki perwakilan di tiap provinsi. BPK Perwakilan Provinsi NTB merupakan salah satu perwujudan dari pelaksanaan undang-undang tersebut, dimana Perwakilan Provinsi NTB adalah bagian unsur pelaksana Auditor Utama Keuangan Negara VI (AKN VI) dan perwujudan keberadaan BPK di Provinsi NTB. AKN VI mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara/daerah pada Departemen Kesehatan, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal dan Departemen Pendidikan Nasional serta Keuangan Daerah dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Pemerintah Daerah di wilayah Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB diatur dalam Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, BPK Perwakilan Provinsi NTB mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi NTB, Kota/Kabupaten di Provinsi NTB, BUMD, dan lembaga terkait di lingkungan entitas, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN dan Auditorat Utama Investigasi.

Adapun Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten yang merupakan wilayah BPK Perwakilan Provinsi NTB adalah sebagai berikut.

1. Provinsi NTB;
2. Kota Mataram;
3. Kabupaten Lombok Barat;
4. Kabupaten Lombok Tengah;

5. Kabupaten Lombok Timur;
6. Kabupaten Lombok Utara;
7. Kabupaten Sumbawa Barat;
8. Kabupaten Sumbawa;
9. Kabupaten Bima;
10. Kota Bima;
11. Kabupaten Dompu.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 666, BPK Perwakilan Provinsi NTB menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan pengevaluasian rencana aksi BPK Perwakilan Provinsi NTB dengan mengidentifikasi IKU berdasarkan RIR BPK;
2. Perumusan rencana kegiatan BPK Perwakilan Provinsi NTB berdasarkan rencana aksi serta tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi NTB;
3. Perumusan kebijakan pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang menjadi tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
4. Penyusunan program, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang dilaksanakan oleh BPK Perwakilan Provinsi NTB, yang meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu kecuali pemeriksaan investigatif;
5. Penetapan tim pemeriksa untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
6. Pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan pada lingkup BPK Perwakilan Provinsi NTB;
7. Pengompilasian hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
8. Penyusunan bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
9. Pengevaluasian kegiatan pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB, yang akan dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;

10. Pengompilasian dan pengevaluasian hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
11. Pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB dengan aparat pengawasan intern pada entitas diperiksa;
12. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
13. Penyiapan bahan perumusan pendapat BPK pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;
14. Penyiapan bahan permintaan pendapat dan konsultasi hukum terkait hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB untuk disampaikan kepada Ditama Binbangkum;
15. Penyiapan hasil pemeriksaan yang berindikasi tindak pidana dan/atau kerugian daerah untuk disampaikan kepada Auditorat Utama Investigasi;
16. Pengelolaan SDM, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, teknologi informasi, prasarana dan sarana, serta administrasi umum;
17. Pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
18. Pelaksanaan pengelolaan risiko pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
19. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB; dan
20. Pelaporan hasil kegiatan secara berkala kepada BPK.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB**

BPK Perwakilan Provinsi NTB dipimpin oleh seorang Kepala Perwakilan yang membawahi satu orang Kepala Sekretariat Perwakilan, dua orang Kepala Subauditorat, lima orang Kepala Subbagian dan 43 orang Kelompok Jabatan Fungsional Pemeriksa. Adapun Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi NTB per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.



- c) Pemberian layanan di bidang hukum, hubungan masyarakat, teknologi informasi, administrasi umum, keprotokolan dan perpustakaan di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTB;
- d) Penyusunan Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi NTB dan penyiapan bahan penyusunan Laporan Keuangan BPK;
- e) Pemutakhiran data pada aplikasi SIMAK dalam rangka pengukuran IKU unit kerja pada lingkup BPK Perwakilan Provinsi NTB;
- f) Penyimpanan DEP pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi NTB;
- g) Penyiapan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB.

## **2. Subauditorat NTB I**

Subauditorat NTB I mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara pada lingkup Pemerintah Provinsi NTB, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Lombok Utara, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:

- a) Merumuskan rencana kegiatan;
- b) Mengusulkan tim pemeriksa;
- c) Melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
- d) Mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
- e) Menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
- f) Mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g) Mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
- h) Melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan intern pada entitas diperiksa;
- i) Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;

- j) Menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;
- k) Melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP;
- l) Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB.

### **3. Subauditorat NTB II**

Subauditorat NTB II mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada lingkup Pemerintah Kabupaten Bima, Kabupaten Sumbawa, Kota Mataram, Kabupaten Dompu, Kota Bima, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk :

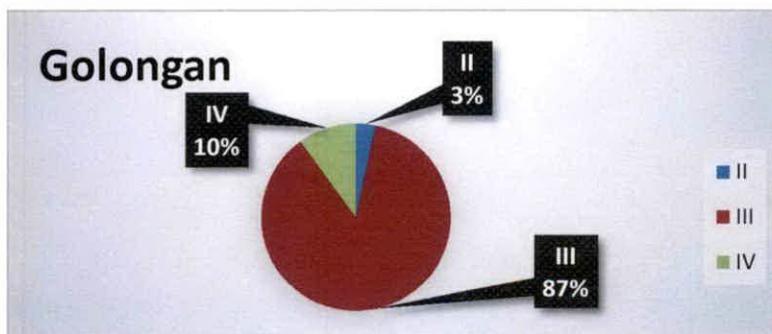
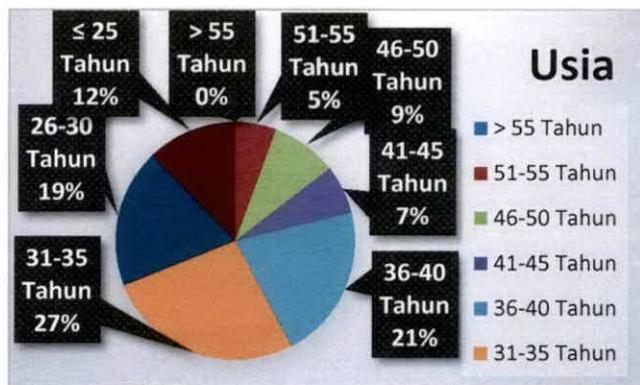
- a) Merumuskan rencana kegiatan;
- b) Mengusulkan tim pemeriksa;
- c) Melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
- d) Mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
- e) Menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
- f) Mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g) Mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
- h) Melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan intern pada entitas terperiksa;
- i) Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- j) Menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;
- k) Melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP; dan
- l) Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB.

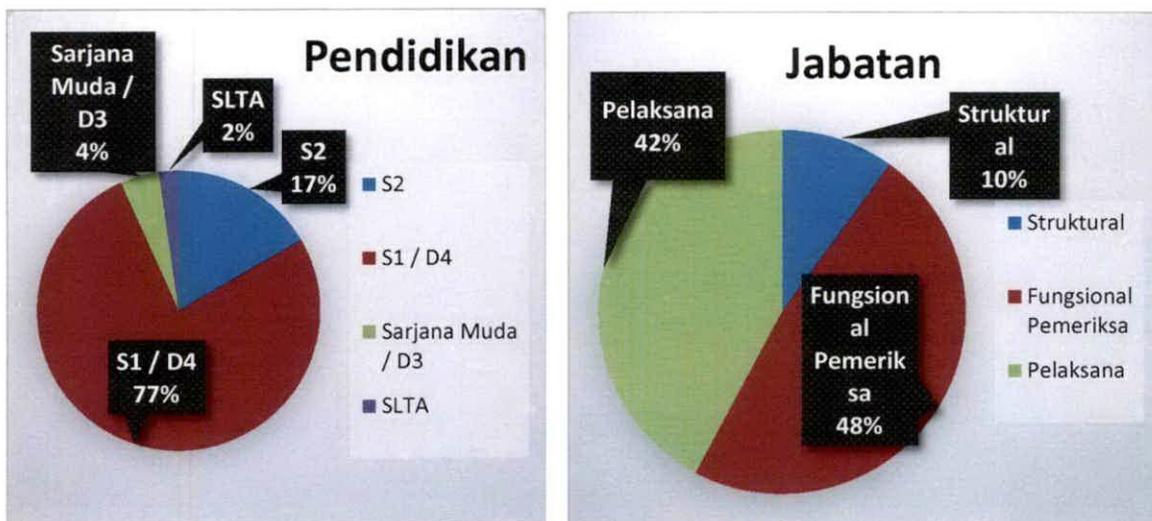
**4. Kelompok Pejabat Fungsional Pemeriksa**

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.

**E. SUMBER DAYA MANUSIA**

Sumber Daya Manusia (SDM) BPK Perwakilan Provinsi NTB per 31 Desember 2019 berjumlah 108 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Perwakilan, satu orang Kepala Sekretariat Perwakilan, dua orang Kepala Subauditorat, lima orang Kepala Subbagian, 43 kelompok pejabat fungsional pemeriksa, 38 orang staf pendukung dan penunjang dan 18 orang tenaga kontrak dengan profil demografi sebagai berikut.





Gambar 7 Profil Demografi BPK Perwakilan Prov. NTB

## BAB II

### PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERNYATAAN KOMITMEN PENCAPAIAN KINERJA (PKPK)

#### A. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) BPK Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2016-2020 menetapkan visi, misi, nilai dasar, tujuan strategis dan sasaran strategis, yaitu:

##### 1. Visi

Menjadi pendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara melalui pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat.

##### 2. Misi

- a) Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara secara bebas dan mandiri;
- b) Melaksanakan tata kelola organisasi yang berintegritas, independen, dan profesional.

##### 3. Nilai Dasar

Dalam melaksanakan visi dan misinya, BPK Perwakilan Provinsi NTB menjaga nilai-nilai dasar sebagai berikut.

###### a) Independensi

Kami menjunjung tinggi independensi, baik secara kelembagaan, organisasi, maupun individu. Dalam semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, kami bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan/atau organisasi yang dapat memengaruhi independensi.

###### b) Integritas

Kami membangun nilai integritas dengan bersikap jujur, obyektif, dan tegas dalam menerapkan prinsip, nilai, dan keputusan.

c) Profesionalisme

Kami membangun nilai profesionalisme dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman kepada standar yang berlaku.

4. Tujuan Strategis

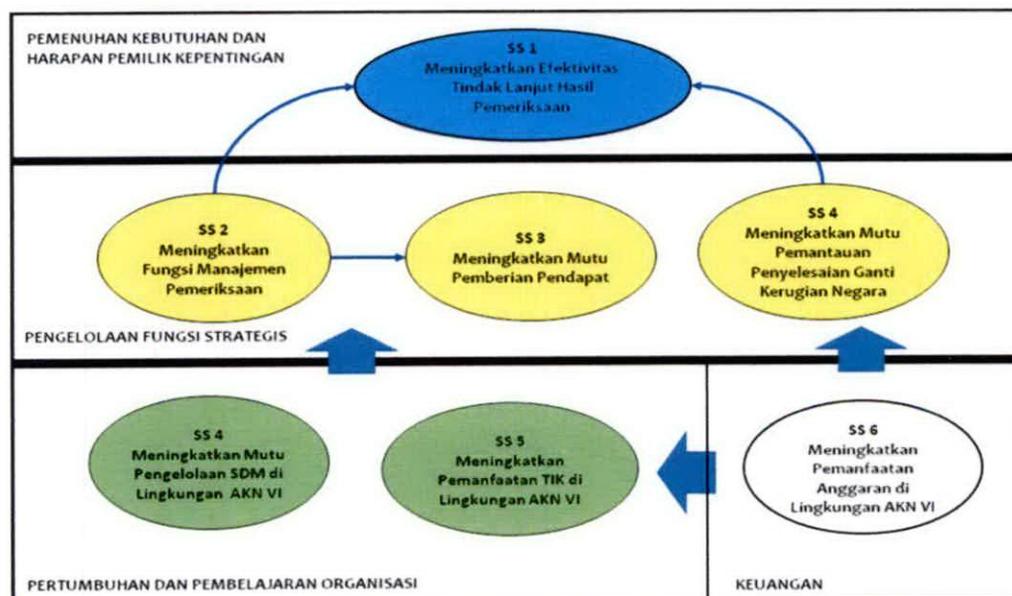
Melalui pelaksanaan visi dan misinya, BPK Perwakilan Provinsi NTB berupaya untuk mencapai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut.

- a) Meningkatkan manfaat hasil pemeriksaan dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara;
- b) Meningkatkan pemeriksaan yang berkualitas dalam mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara.

5. Sasaran Strategis

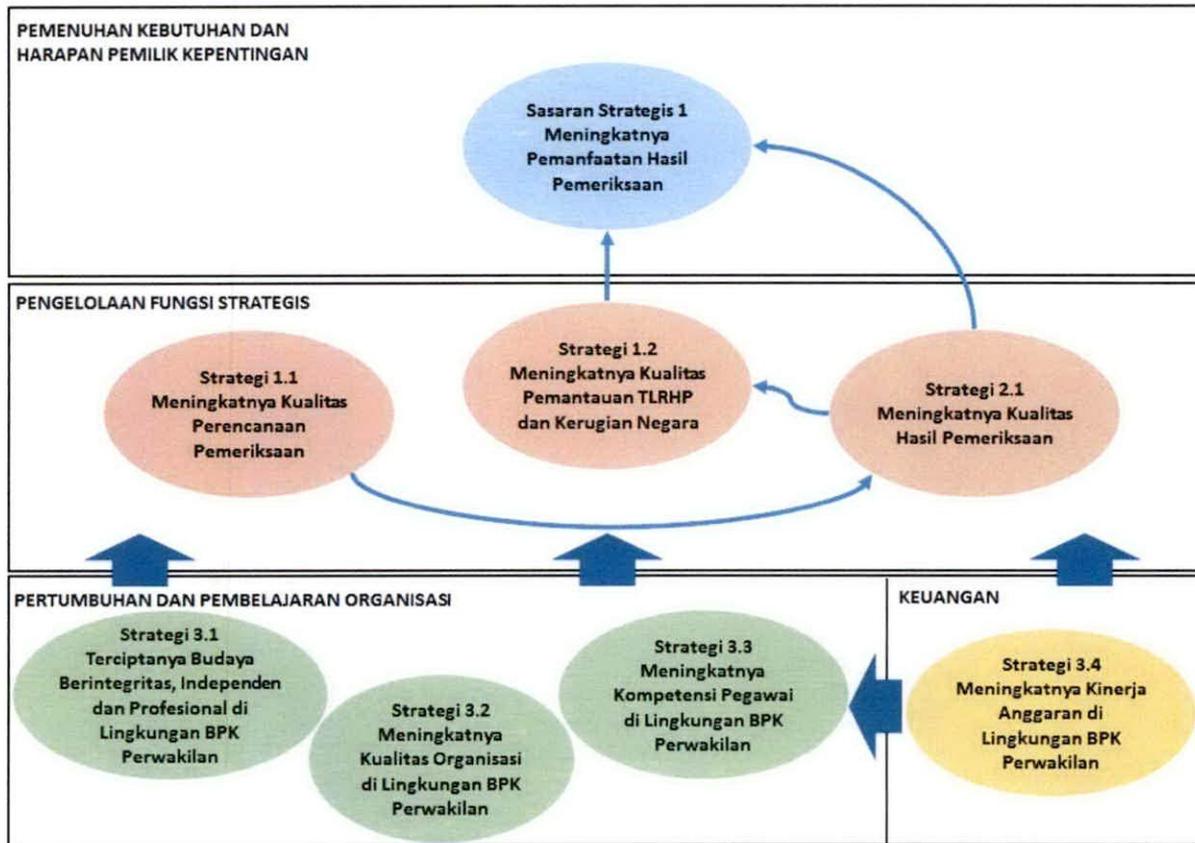
Dalam mendukung pencapaian visi, misi, nilai dasar, dan tujuan strategis BPK tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan sasaran strategis (SS) yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan. Hal ini selaras dengan sasaran strategis yang terdapat dalam Renstra BPK RI 2016-2020, yaitu SS 1 “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan oleh Para Pemangku Kepentingan” dan SS 2 “Meningkatnya Kualitas Sistem Pengendalian Mutu”.

Untuk mencapai tujuan strategi tersebut, terdapat Peta Strategi BPK Eselon I (dhi. AKN VI) dan BPK Eselon II (dhi. Perwakilan). Adapun Peta Strategi BPK Eselon I (AKN VI) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 8 Peta Strategi BPK – Eselon I (AKN VI)

Sedangkan untuk perwakilan ditetapkan Peta Strategi BPK - Eselon II (Perwakilan) yang terdiri dari sembilan sasaran strategis (SS) yang digambarkan dalam bentuk sebagai berikut.



Gambar 9 Peta Strategis BPK Perwakilan

**B. PERNYATAAN KOMITMEN PENCAPAIAN KINERJA (PKPK)**

Untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, BPK RI menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tiap-tiap satuan kerja. Perwakilan BPK sebagai satuan kerja tersendiri mempunyai 27 IKU dan atas masing-masing IKU tersebut ditetapkan target-target pencapaian kinerjanya. IKU beserta target pencapaian kinerjanya dituangkan dalam Pernyataan Komitmen Pencapaian Kinerja (PKPK) yang ditandatangani oleh Pejabat Eselon II dan Pejabat Eselon I.

BPK Perwakilan Provinsi NTB telah menetapkan target pencapaian kinerja pada masing-masing IKU dan dituangkan ke dalam PKPK BPK Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2019 yang ditandatangani oleh Kepala Perwakilan Provinsi NTB selaku Pejabat Eselon II dan Tortama VI selaku Pejabat Eselon I pada bulan Februari 2019.

Berikut diuraikan Sasaran Strategis (SS), IKU dan target pencapaian IKU BPK Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2019 yang tertuang dalam PKPK.

Strategi	Indikator Kinerja	Target	
<b>Sasaran Strategis 1</b> Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan	IKU 1.1	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
	IKU 1.2	Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Tindak Pidana ke IPH	100%
	IKU 1.3	Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negara dan Pemberian Keterangan Ahli	100%
	IKU 1.4	Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditama Revbang	1
<b>Strategi 1.1</b> - Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pemeriksaan	IK 1.1.1	Tingkat Implementasi Strategi Pemeriksaan	95%
	IK 1.1.2	Rasio Jumlah LHP Kinerja terhadap seluruh LHP	26%
	IK 1.1.3	Tingkat Evaluasi LHP	100%
<b>Strategi 1.2</b> - Meningkatkan Kualitas Pemantauan TLRHP dan Kerugian Negara	IK 1.2.1	Tingkat Kemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100%
	IK 1.2.2	Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	22
	IK 1.2.3	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara ke Ditama Revbang	100%
<b>Strategi 2.1</b> - Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan	IK 2.1.1	Pemenuhan <i>Quality Control</i> dan <i>Quality Assurance</i> Pemeriksaan	100%
	IK 2.1.2	Indeks Kepuasan <i>Auditee</i> atas Kinerja Pemeriksa BPK	3,9
	IK 2.1.3	Ketepatan Waktu Penyampaian LHP	100%
	IK 2.1.4	Persentase Gugatan atas LHP yang Dimenangkan BPK	100%
<b>Strategi 3.1</b> - Terciptanya Budaya Berintegritas, Independen dan Profesional di Lingkungan BPK Perwakilan	IK 3.1.1	Indeks Pemahaman Pegawai Terhadap Visi Misi Dan Nilai Dasar BPK	5,0
	IK 3.1.2	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,0
	IK 3.1.3	Tingkat Kepatuhan Pegawai terhadap Kode Etik dan Peraturan Disiplin	100%
<b>Strategi 3.2</b> - Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan BPK Perwakilan	IK 3.2.1	Hasil Evaluasi Itama atas Akuntabilitas Kinerja	AA
	IK 3.2.2	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%
	IK 3.2.3	Jumlah <i>Best Practice</i> yang Disusun	1
	IK 3.2.4	Tingkat Penerapan <i>Best Practice</i>	100%
	IK 3.2.5	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Output dan Kinerja	100%
	IK 3.2.6	Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana	96%
	IK 3.2.7	Jumlah <i>Media Relation</i> yang Dilaksanakan	2
<b>Strategi 3.3</b> - Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Lingkungan BPK Perwakilan	IK 3.3.1	Persentase Pemeriksa yang Memenuhi Standar Jam Pelatihan Pemeriksa	100%
	IK 3.3.2	Persentase Pegawai yang Memenuhi Jam Pelatihan Teknis/Manajerial (Non Pemeriksa)	100%
<b>Strategi 3.4</b> - Meningkatkan Kinerja Anggaran di Lingkungan BPK Perwakilan	IK 3.4.1	Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran	80%

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2019

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN SKOR BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB TAHUN 2019**

Pada minggu ketiga bulan Januari 2020 dilaksanakan kegiatan minggu validasi dengan mengupload dokumen pendukung ke portal.bpk.go.id dan penginputan data capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2019 ke Aplikasi PRISMA untuk memastikan data tersebut sesuai dengan dokumen pendukung yang lengkap dan akurat. Dari kegiatan tersebut, pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB Tahun 2019 dibandingkan dengan empat tahun sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2. Skor Pencapaian Kinerja Tahun 2015 s.d. 2019**

IKU	Uraian	Skor 2019	Target 2019	Capaian				
				2019	2018	2017	2016	2015
<b>Skor Kinerja Perwakilan Provinsi NTB</b>				<b>100,40</b>	<b>74,95</b>	<b>98,37</b>	<b>97,06</b>	<b>94,43</b>
<b>SS.1 Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan</b>								
1.1	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	105,00	75%	82,28%	82,90%	87,19%	87,49%	85,12%
1.2	Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Unsur Tindak Pidana ke IPH	100,00	100%	100%	100%	100%	0%	N/A
1.3	Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negara Pemberian Keterangan Ahli	101,00	100%	101%	101%	100%	100%	N/A
1.4	Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditama Revbang	100,00	1	1	1	1	1	2
<b>S 1.1 Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pemeriksaan</b>								
1.1.1	Tingkat Implementasi Strategi Pemeriksaan	105,00	95%	100%	100%	95%	85%	N/A
1.1.2	Rasio Jumlah LHP Kinerja terhadap seluruh LHP	101,23	26%	26,32%	3,23%	30%	22,73%	4
1.1.3	Tingkat Evaluasi LHP	100,00	100%	86%	0%	-	73,33%	N/A

## BAB III

IKU	Uraian	Skor 2019	Target 2019	Capaian				
				2019	2018	2017	2016	2015
<b>S 1.2 Meningkatkan Kualitas Pemantauan TLRHP dan Kerugian Negara</b>								
1.2.1	Tingkat Kemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100,00	100%	100%	100%	100%	100%	N/A
1.2.2	Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	100,00	22	22	22	22	11	22
1.2.3	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara ke Ditama Revbang	100,00	100%	100%	100%	50%	0%	100%
<b>S 2.1 Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan</b>								
2.1.1	Pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan dan Pemenuhan Quality Assurance (QA) Pemeriksaan	100,00	100%	100%	100%	100%	100%	QC : N/A QA : 100%
2.1.2	Indeks Kepuasan Auditee atas Kinerja Pemeriksa BPK	105,00	3,90	4,63	4,67	4,58	100%	N/A
2.1.3	Ketepatan Waktu Penyampaian LHP	100,00	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.1.4	Persentase Gugatan atas LHP yang Dimenangkan BPK	100,00	100%	100%	100%	100%	N/A	N/A
<b>S 3.1 Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan Perwakilan</b>								
3.1.1	Indeks Pemahaman Pegawai Terhadap Visi Misi dan Nilai Dasar BPK	92,80	5,00	4,64	3,48	N/A	N/A	N/A
3.1.2	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	92,40	5,00	4,62	4,71	-	-	-
3.1.3	Tingkat Kepatuhan Pegawai terhadap Kode Etik dan Peraturan Disiplin	100,00	100%	100%	100%	100%	-	-
<b>S 3.12 Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan Perwakilan</b>								
3.2.1	Hasil Evaluasi Itama atas Akuntabilitas Kinerja Perwakilan	90,00	AA	A	BB	BB	A	N/A
3.2.2	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	103,98	95%	98,78%	86,74%	82,72%	92,31%	N/A
3.2.3	Jumlah Usulan Best-Practice	100,00	1	1	1	1	0%	N/A

## BAB III

IKU	Uraian	Skor 2019	Target 2019	Capaian				
				2019	2018	2017	2016	2015
3.2.4	Tingkat Penerapan Best-Practice	100,00	100%	100%	100%	-	0%	N/A
3.2.5	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Output dan Kinerja	100,00	100%	100%	100%	100%	95,84%	N/A
3.2.6	Jumlah Media Relation yang Dilaksanakan	105,00	2,0	3,9	6,4	5,4	3,80	2,80
3.2.7	Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana	102,76	96%	98,65%	93,14%	93,26%	91,59%	91,21%
<b>S 3.3 Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Lingkungan Perwakilan</b>								
3.3.1	Persentase Pemeriksa yang Memenuhi Standar Jam Pelatihan Pemeriksa	83,72	100%	83,72%	100%	94,74%	87,50%	96,88%
3.3.2	Persentase pegawai yang memenuhi jam pelatihan teknis/ manajerial (non pemeriksa)	100,00	100%	100%	100%	85,71%	94,44%	82,72
<b>S 3.4 Meningkatkan Kinerja Anggaran di Lingkungan Perwakilan</b>								
3.4.1	Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran di Lingkungan Perwakilan	105,00	80%	85,30%	0%	80,48%	88,25%	94,28%

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan dalam capaian target IKU selama 5 (lima) tahun terakhir. Di tahun 2019 skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB mencapai 99,96. BPK Perwakilan Provinsi NTB akan berupaya meningkatkan skor capaian IKU ditahun-tahun berikutnya. Sedangkan rincian pencapaian IKU dan IK pada Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rincian Pencapaian IKU dalam Target Tahun 2019

SKOR KINERJA PERWAKILAN PROVINSI NTB TRIWULAN IV TAHUN 2019							
PERSPEKTIF, SS DAN IKU	LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN DALAM SIMAK						
	Target	Realisasi	Skor	LANGKAH PEMBOBOTAN SKOR			
				SKOR IKU	SKOR SS	SKOR PERSPEKTIF	SKOR KINERJA
f	g	$h = (g/f) \times 100$	$j = h \times e$	k	m	n	
<b>SKOR KINERJA PERWAKILAN PROVINSI NTB</b>							<b>99,96</b>
<b>PERSPEKTIF PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN HARAPAN PEMILIK KEPENTINGAN</b>							<b>101,50</b>
<b>SS 1. Meningkatkan Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan</b>							<b>101,50</b>
1.1	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75,00%	82,28%	105,00	26,25		
1.2	Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Unsur Tindak Rdana ke PH	100,00%	100,00%	100,00	25,00		
1.3	Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negara dan Pemberian Keterangan Ahli	100,00%	101,00%	101,00	25,25		
1.4	Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditama Revbang	1	1	100,00	25,00		
<b>PERSPEKTIF PENGELOLAAN FUNGSI STRATEGIS</b>							<b>99,66</b>
<b>Strategi 1.1 Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pemeriksaan</b>							<b>98,10</b>
1.1.1	Tingkat Implementasi Strategi Pemeriksaan	95,00%	100,00%	105,00	28,64		
1.1.2	Rasio Jumlah LHP Kinerja terhadap seluruh LHP	26,00%	26,32%	101,23	46,01		
1.1.3	Tingkat Evaluasi LHP	100,00%	86,00%	86,00	23,45		
<b>Strategi 1.2 Meningkatkan Kualitas Pemantauan TLRHP dan Kerugian Negara</b>							<b>100,00</b>
1.2.1	Tingkat Kemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100,00%	100,00%	100,00	37,50		
1.2.2	Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	22	22	100,00	37,50		
1.2.3	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara ke Ditama Revbang	100,00%	100,00%	100,00	25,00		
<b>Strategi 2.1 Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan</b>							<b>101,00</b>
2.1.1	Pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan dan Quality Assurance (QA) Pemeriksaan	100,00%	100,00%	100,00	33,33		
2.1.2	Indeks Kepuasan Auditee atas Kinerja Pemeriksa BPK	3,90	4,63	105,00	21,00		
2.1.3	Ketepatan Waktu Penyampaian LHP	100,00%	100,00%	100,00	13,33		
2.1.4	Persentase Gugatan atas LHP yang Dimenangkan BPK	100,00%	100,00%	100,00	33,33		
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN ORGANISASI</b>							<b>95,44</b>
<b>Strategi 3.1 Menciptakan Budaya Berintegritas, Independen dan Profesional di Lingkungan Perwakilan</b>							<b>94,31</b>
3.1.1	Indeks Pemahaman Pegawai terhadap Visi Misi dan Nilai Dasar BPK	5,00	4,64	92,80	35,69		
3.1.2	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	4,62	92,40	35,54		
3.1.3	Tingkat Kepatuhan Pegawai terhadap Kode Etik dan Peraturan Disiplin	100,00%	100,00%	100,00	23,08		
<b>Strategi 3.2 Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan Perwakilan</b>							<b>99,49</b>
3.2.1	Hasil Evaluasi Itama atas Akuntabilitas Kinerja Perwakilan	AA	A	90,00	19,57		
3.2.2	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95,00%	98,78%	103,98	22,60		
3.2.3	Jumlah Usulan Best-Practice	1	1	100,00	13,04		
3.2.4	Tingkat Penerapan Best Practice	100,00%	100,00%	100,00	13,04		
3.2.5	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Output dan Kinerja	100,00%	100,00%	100,00	8,70		
3.2.6	Jumlah Media Relation yang Dilaksanakan	2,0	3,9	105,00	9,13		
3.2.7	Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana	96,00%	98,65%	102,76	13,40		
<b>Strategi 3.3 Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Lingkungan Perwakilan</b>							<b>89,83</b>
3.3.1	Persentase Pemeriksa yang Memenuhi Standar Jam Pelatihan Pemeriksa	100,00%	83,72%	83,72	52,33		
3.3.2	Persentase pegawai yang memenuhi jam pelatihan teknis/manajerial (non pemeriksa)	100,00%	100,00%	100,00	37,50		
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>							<b>105,00</b>
<b>Strategi 3.4 Meningkatkan Kinerja Anggaran di Lingkungan Perwakilan</b>							<b>105,00</b>
3.4.1	Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran di Lingkungan Perwakilan	80,00%	85,30%	105,00	105,00		

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTB di tahun 2019 secara umum telah sesuai dengan target lima tahunan.

Terdapat beberapa perubahan variabel dalam sasaran strategis kinerja sehingga ada beberapa variabel yang tidak terdapat dalam sasaran strategis kinerja tahun sebelumnya. Periode 2015 memuat sembilan sasaran strategis, periode 2016-2017 memuat tujuh sasaran strategis dan periode 2018-2019 memuat delapan sasaran strategis.

Adapun sasaran strategisnya adalah sebagai berikut:

#### **1. SS.1 Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan**

Sasaran Strategis ini bertujuan agar BPK mampu memberikan rekomendasi bermutu yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan negara sehingga dapat mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. SS ini juga berupaya untuk meningkatkan efektivitas kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan BPK, terutama dalam kaitannya untuk meningkatkan dampak hasil pemeriksaan BPK.

Sasaran strategis 1 diukur melalui empat IKU yaitu:

- IKU 1.1 Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan;
- IKU 1.2 Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Unsur Tindak Pidana ke IPH;
- IKU 1.3 Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negaradan Pemberian Keterangan Ahli; dan
- IKU 1.4 Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditaa Revbang.

##### **a) IKU 1.1 Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan**

Peraturan BPK No 2 Tahun 2017 tentang Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK mengatur klasifikasi status tindak lanjut rekomendasi sebagai berikut:

- a. tindak lanjut telah sesuai dengan rekomendasi, yaitu apabila rekomendasi BPK telah ditindaklanjuti secara memadai oleh Pejabat;

- b. tindak lanjut belum sesuai dengan rekomendasi, yaitu apabila tindak lanjut rekomendasi BPK masih dalam proses oleh Pejabat atau telah ditindaklanjuti tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi;
- c. rekomendasi belum ditindaklanjuti, yaitu apabila rekomendasi BPK belum ditindaklanjuti oleh Pejabat; dan
- d. rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti, yaitu rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti secara efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan pertimbangan profesional BPK.

Jumlah rekomendasi yang telah disampaikan kepada entitas yang diperiksa periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 2.873 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4 Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi BPK**

No	Status Tindak Lanjut	Jumlah	Persentase
1	Selesai ditindaklanjuti	2.362	82,22%
2	Masih dalam proses/Belum selesai ditindaklanjuti	502	17,47%
3	Belum ditindaklanjuti	7	0,24%
4	Tidak dapat ditindaklanjuti	2	0,07%
<b>Jumlah rekomendasi yang disampaikan</b>		<b>2.873</b>	<b>100%</b>

Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti oleh Auditee pada BPK Perwakilan Provinsi NTB mencapai 82,28% dari target yang ditetapkan sebesar 75%. IKU 1.1 telah melebihi target yang ditetapkan, meskipun pencapaian tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,62% dari tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5 Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.1 Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	105,00	75%	82,28%	82,90%	87,19%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IKU 1.1 di Tahun 2019 telah melebihi dari target, namun analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan yang dalam hal ini akan menjadi perhatian oleh BPK Perwakilan Provinsi NTB agar di Tahun 2020 dapat lebih meningkat. Semester I Tahun 2019 dilaksanakan kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan sampai dengan Semester I Tahun 2019 pada tanggal 3 s.d. 5 Juli 2019. Sedangkan untuk semester II Tahun 2019 kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan sampai dengan Semester II Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 4 Desember 2019.



*Gambar 10  
Pembahasan  
Tindak Lanjut  
Rekomendasi  
Hasil  
Pemeriksaan  
Semester I 2019*



*Gambar 11  
Pembahasan  
Tindak Lanjut  
Rekomendasi  
Hasil  
Pemeriksaan  
Semester II  
2019*

**b) IKU 1.2 Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Unsur Tindak Pidana ke IPH**

IKU 1.2 ini merupakan IKU bonus. Sampai dengan berakhirnya Semester II Tahun 2019, belum ada penyampaian hasil pemeriksaan yang mengandung unsur tindak pidana ke IPH. Sehingga realisasinya dianggap sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%.

IKU 1.2 telah sesuai dengan target yang ditetapkan termasuk pencapaian di tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6 Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
I.1 Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Unsur Tindak Pidana ke IPH	100,00	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IKU 1.2 di Tahun 2019 telah sesuai dengan target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IKU 1.2 konsisten sesuai dengan target.

**c) IKU 1.3 Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negara dan Pemberian Keterangan Ahli**

IKU ini menunjukkan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemangku kepentingan untuk melakukan perhitungan kerugian negara/daerah (yang dinyatakan memenuhi syarat oleh BPK) dan mengukur sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemangku kepentingan terkait Pemberian Keterangan Ahli. Selama tahun 2019, ada 3 kali permintaan penghitungan kerugian negara dari Polres Lombok Tengah dan Kejari Lombok Tengah. 3 Permintaan ini kemudian diteruskan ke Auditorat Utama Investigasi (AUI). Untuk Polres Lombok Tengah kasus dana desa sudah dilakukan perhitungan kerugian negara dan untuk Kejari Lombok Tengah sudah ada nota dinas balasan dari AUI.

Di tahun 2019 ini, terdapat pemberian keterangan ahli atas perkara dugaan Tindak Pidana Korupsi atas Pengelolaan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa Langko, Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah TA 2015 di Mataram. Sehingga realisasi dari IKU ini adalah 101% yang mana melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7 Perbandingan Capaian IKU 1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.1 Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negara Pemberian Keterangan Ahli	101,00	100%	101%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IKU 1.3 di Tahun 2019 telah melebihi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IKU 1.3 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1%.

**d) IKU 1.4 Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditama Revbang**

IKU ini menunjukkan tingkat produktivitas AKN terkait pelaksanaan tugas dalam hal memberikan bahan pertimbangan dan bahan pendapat BPK kepada Pemerintah untuk memperbaiki tata kelola keuangan negara.

Perwakilan NTB telah mengirimkan satu usulan bahan pendapat kepada Ditama Revbang melalui Nota Dinas Nomor 308/ND/XIX.MTR/08/2019 tanggal 19 Agustus 2019 dengan judul **“Implementasi Tambahan Penghasilan Pegawai Sipil Daerah dengan Tunjangan Kinerja Dalam Perspektif Pemberian Gaji 13 serta Tunjangan Hari Raya”**. Realisasi tersebut telah memenuhi target 2019 sebesar 1. Sesuai dengan jawaban Nota Dinas dari Direktorat EPP Nomor 551/ND/XII.2/10/2019 tanggal 28 Oktober 2019 bahwa usulan bahan pendapat tersebut diterima sebagai capaian IKU sehingga bahan pendapat yang diterima sebagai capaian IKU sebesar satu bahan pendapat.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8 Perbandingan Capaian IKU 1.4 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
1.4 Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditama Revbang	1	1	1	1	1

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IKU 1.4 di Tahun 2019 telah sesuai dengan target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IKU 1.4 konsisten sesuai dengan target.

**2. S 1.1 Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pemeriksaan**

Manajemen pemeriksaan mencakup kegiatan perencanaan strategis, perencanaan pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, dan pelaporan hasil seluruh jenis pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPK Perwakilan NTB. Melalui Strategi ini, BPK Perwakilan NTB melakukan pengendalian mutu pemeriksaan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, kode etik

pemeriksa, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Strategi ini juga mencakup upaya peningkatan lingkup pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Melalui pelaksanaan pemeriksaan yang terintegrasi, BPK berkomitmen untuk meningkatkan fungsi manajemen pemeriksaan agar lebih efisien dan efektif melalui pengelolaan biaya pemeriksaan yang optimal dan pemanfaatan teknologi informasi. Pemeriksaan yang dikelola dengan baik akan memberikan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. S 1.1 diukur melalui tiga IKU sebagai berikut.

- IK 1.1.1 Tingkat Implementasi Strategi Pemeriksaan;
- IK 1.1.2 Rasio Jumlah LHP Kinerja terhadap seluruh LHP;
- IK 1.1.3 Tingkat Evaluasi LHP.

**a) IK 1.1.1 Tingkat Implementasi Strategi Pemeriksaan**

Pada tahun 2019 ini, BPK Perwakilan Provinsi NTB telah melakukan dua kali revisi RKP. Revisi ke 1 diajukan pada tanggal 9 Juli 2019 sesuai dengan nota dinas Kepala Perwakilan nomor 249/ND/XIX.MTR/07/2019 dan revisi ke 2 diajukan pada tanggal 26 Juli 2019 sesuai dengan nota dinas Kepala Perwakilan nomor 279/ND/XIX.MTR/07/2019.

Jumlah LHP yang diterbitkan pada Tahun 2019 yakni sebanyak 19 LHP dan sesuai dengan target yang ditetapkan. LHP tersebut terdiri dari 11 LHP LKPD, 5 LHP Kinerja dan 3 LHP DTT.

Adapun dokumentasi penyerahan LHP sebagai berikut.



Gambar 12  
Penyerahan  
LHP LKPD  
Provinsi NTB  
TA 2018



Gambar 13  
Penyerahan  
LHP LKPD TA  
2018



Gambar 14  
Penyerahan  
LHP Kinerja  
dan PDTT

Realisasi tingkat konsistensi antara rencana pemeriksaan dan pelaksanaan tahun 2019 sebesar 100%, yang mana telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 95%.

**b) IK 1.1.2 Rasio Jumlah LHP Kinerja Terhadap Seluruh LHP**

Skor IK 1.1.2 pada Tahun 2019 adalah sebesar 101,23. Di tahun 2019 realisasi rasio jumlah LHP kinerja terhadap seluruh LHP sebesar 26,32% dimana mencapai target yang ditetapkan yaitu 26%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9 Perbandingan Capaian IK 1.1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.1.2 Rasio Jumlah LHP Kinerja terhadap seluruh LHP	101,23	26%	26,32%	3,23%	30%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 1.1.2 di Tahun 2019 telah melebihi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 1.1.2 fluktuatif, dimana di Tahun 2018 terdapat bencana gempa bumi di Nusa Tenggara Barat sehingga menyebabkan pemeriksaan kinerja tidak dapat dilaksanakan dengan alasan *force majeure*.

c) **IK 1.1.3 Tingkat Evaluasi LHP**

IKU ini menunjukkan tingkat akurasi dan konsistensi penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) oleh satker pemeriksaan. Sesuai dengan arahan Badan, LHP tidak boleh mengandung kesalahan (*Zero defect*) maka LHP harus 100% akurat.

Realisasi tingkat evaluasi LHP tahun 2019 sebesar 86%, dimana belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10 Perbandingan Capaian IK 1.1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.1.3 Tingkat Evaluasi LHP	100,00	100%	86%	0%	-

3. **S 1.2 Meningkatkan Kualitas Pemantauan TLRHP dan Kerugian Negara**

a) **IK 1.2.1 Tingkat Kemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan**

IK ini menunjukkan tingkat kemutakhiran data tindak lanjut hasil pemeriksaan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan BPK No 2 Tahun 2017 tentang Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK.

Realisasi tingkat kemutakhiran data tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 2019 adalah sebesar 100% yang mana telah memenuhi target 2019 sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11 Perbandingan Capaian IK 1.2.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.2.1 Tingkat Kemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100,00	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 1.2.1 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 1.2.1 konsisten sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada semester I Tahun 2019 dilaksanakan kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan sampai dengan Semester I Tahun 2019 pada tanggal 3 s.d. 5 Juli 2019. Sedangkan untuk semester II tahun 2019 kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan sampai dengan Semester II Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 4 Desember 2019.



*Gambar 15  
Kegiatan PTL  
Semester I  
Tahun 2019*



*Gambar 16  
Kegiatan PTL  
Semester 2  
Tahun 2019*

**b) IK 1.2.2 Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara**

Laporan pemantauan mencakup jumlah kasus kerugian negara yang telah ditetapkan dan jumlah kasus yang telah diselesaikan dalam satu periode laporan yang disusun oleh Auditorat/Perwakilan untuk disampaikan kepada Ditama Revbang.

Kasus kerugian negara/daerah yang dimaksud terdiri dari kasus kerugian negara/daerah yang diakibatkan oleh perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh bendaharawan, PNS non bendaharawan dan pihak ketiga.

Realisasi IK 1.2.2 jumlah laporan pemantauan penyelesaian kerugian negara tahun 2019 telah mencapai target yaitu sebanyak 22 laporan dari target 2019 sebesar 22.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 12 Perbandingan Capaian IK 1.2.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.2.2 Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	100,00	22	22	22	22

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 1.2.2 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IKU 1.2.2 konsisten dengan target.

**c) IK 1.2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara ke Ditama Revbang**

Penyampaian laporan pemantauan penyelesaian ganti kerugian negara oleh Auditorat/Perwakilan ke Dit. EPP adalah dalam rangka penyusunan bahan IHPS. Penyampaian yang dimaksud adalah penyampaian laporan secara fisik dan melalui input ke SIKAD. IHPS semester I disampaikan sesuai nota dinas nomor 263/ND/XIX.MTR/07/2019 pada tanggal 12 Juli 2019 dan IHPS semester II disampaikan sesuai nota dinas nomor 05/ND/XIX.MTR/01/2020 tanggal 7 Januari 2020.

Realisasi ketepatan waktu penyampaian laporan pemantauan penyelesaian kerugian negara ke Ditama Revbang tahun 2019 sebesar 100% dimana telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian Tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13 Perbandingan Capaian IK 1.2.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun		
			2019	2018	2017
1.2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pemantauan Penyelesaian	100,00	100%	100%	100%	50%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 1.2.3 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 1.2.3 mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang mencapai 50%.

#### 4. **S 2.1 Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan**

##### a) **IK 2.1.1 Pemenuhan *Quality Control* (QC) Pemeriksaan dan *Quality Assurance* (QA) Pemeriksaan**

IK ini menunjukkan sejauh mana pemeriksaan BPK telah dilaksanakan sesuai dengan SPKN, Kode Etik dan PMP melalui pemenuhan *Quality Control* (QC) dan *Quality Assurance* (QA) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP).

Tahun 2019 pemenuhan *Quality Control* (QC) dan *Quality Assurance* (QA) pemeriksaan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 Perbandingan Capaian IK 2.1.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
2.1.1 Pemenuhan <i>Quality Control</i> (QC) dan <i>Quality Assurance</i> (QA) Pemeriksaan	100	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 2.1.1 di Tahun 2019 telah sesuai target. Selama tiga tahun berturut-turut target Pemenuhan *Quality Control* (QC) dan *Quality Assurance* (QA) Pemeriksaan telah terpenuhi.

**b) IK 2.1.2 Indeks Kepuasan Auditee atas Kinerja Pemeriksa BPK**

IK ini bertujuan untuk mengukur kinerja pemeriksa melalui aspek perilaku dalam menerapkan nilai-nilai dasar organisasi BPK dan kualitas yang dipraktikkan dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan. IK ini diukur berdasarkan persepsi auditee melalui survei tingkat kepuasan.

Dimensi yang diukur mencakup Integritas, Independensi dan Profesionalisme.

Realisasi indeks kepuasan auditee atas kinerja pemeriksa BPK tahun 2019 sebesar 4,63 yang mana telah melebihi target tahun 2019 sebesar 3,90.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15 Perbandingan Capaian IK 2.1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
2.1.2 Indeks Kepuasan Auditee atas Kinerja Pemeriksa BPK	105,00	3,90	4,63	4,67	4,58

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 2.1.2 di Tahun 2019 telah melebihi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 2.1.2 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 0,04.

c) **IK 2.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian LHP**

Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil pemeriksaan merupakan salah satu indikator dari efektivitas pelaksanaan pemeriksaan. Ketepatan waktu penyampaian LHP untuk pemeriksaan keuangan diatur dengan Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, sementara untuk pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu didasarkan pada perencanaan penyelesaian pemeriksaan yang dinyatakan dalam P2.



*Gambar 17  
Penyerahan  
LHP LKPD TA  
2018*

Realisasi ketepatan waktu penyampaian LHP tahun 2019 telah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 16 Perbandingan Capaian IK 2.1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
2.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian LHP	100,00	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 2.1.3 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 2.1.3 konsisten.

**d) IK 2.1.4 Persentase Gugatan atas LHP yang Dimenangkan BPK**

IK 2.1.4 ini merupakan IKU bonus. Sampai dengan berakhirnya Semester II Tahun 2019, belum ada LHP BPK yang digugat. Sehingga realisasinya dianggap sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 17 Perbandingan Capaian IK 2.1.4 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
2.1.4 Persentase Gugatan atas LHP yang Dimenangkan BPK	100,00	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 2.1.4 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 2.1.4 konsisten.

**5. S 3.1 Menciptakan Budaya Berintegritas, Independen dan Profesional di Lingkungan Perwakilan**

**a) IK 3.1.1 Indeks Pemahaman Pegawai Terhadap Visi Misi dan Nilai Dasar BPK**

Indikator ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survey dari Biro SDM. IKU ini merupakan dasar bagi pengembangan budaya organisasi BPK. Realisasi di tahun 2019 sebesar 4,64 dimana belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 5. Namun, bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 nilai indeks pemahaman pegawai terhadap visi misi dan nilai dasar BPK mengalami peningkatan sebesar 1,16.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 18 Perbandingan Capaian IK 3.1.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.1.1 Indeks Pemahaman Pegawai Terhadap Visi Misi dan Nilai Dasar BPK	92,80	5,00	4,64	3,48	N/A

#### b) IK 3.1.2 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Indikator ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survey dari Biro SDM. Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi misi dan nilai dasar BPK. Realisasi IK 3.1.2 di tahun 2019 sebesar 4,62 dimana belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 5. Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19 Perbandingan Capaian IK 3.1.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.1.2 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	92,40	5,00	4,62	4,71	N/A

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.1.2 di Tahun 2019 belum memenuhi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.1.2 mengalami penurunan dari Tahun 2018 sebesar 0,09.

#### c) IK 3.1.3 Tingkat Kepatuhan Pegawai terhadap Kode Etik dan Peraturan Disiplin

Indikator ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survey dari Biro SDM. Realisasi di tahun 2019 telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20 Perbandingan Capaian IK 3.1.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.1.3 Tingkat Kepatuhan Pegawai terhadap Kode Etik dan Peraturan Disiplin	100,00	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.1.3 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.1.3 konsisten.

**6. S 3.2 Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan Perwakilan**

**a) IK 3.2.1 Hasil Evaluasi Itama atas Akuntabilitas Kinerja Perwakilan**

IK ini bertujuan untuk mendorong peningkatan AKIP di seluruh satker. Realisasi hasil evaluasi Itama atas akuntabilitas kinerja perwakilan tahun 2019, dinilai A dimana belum memenuhi dengan target tahunan senilai AA. Namun, bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 hasil evaluasi Itama atas Akuntabilitas kinerja perwakilan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya mendapatkan nilai BB.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 21 Perbandingan Capaian IK 3.2.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.1 Hasil Evaluasi Itama atas Akuntabilitas Kinerja Perwakilan	90,00	AA	A	BB	BB

### b) IK 3.2.2 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

BPK melalui Biro TI telah menyediakan layanan TIK bagi seluruh pegawai yang meliputi layanan aplikasi pemeriksaan (SMP, SIAP, portal eAudit, SIPTL dan penggunaan *Big Data Analytics*) dan pemanfaatan Aplikasi Manajemen Pengetahuan, untuk mendorong *IT culture* di lingkungan BPK, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi BPK.

Aplikasi Manajemen Pengetahuan mengintegrasikan seluruh aplikasi yang telah ada di BPK, antara lain Portal BPK, JDIH, dan sebagainya. Selain itu, aplikasi ini juga memfasilitasi user untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan.

IK tentang Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi bertujuan untuk mendorong satker agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Realisasi tingkat pemanfaatan teknologi dan informasi di tahun 2019 sebesar 98,78%. Realisasi tersebut telah mencapai target tahun 2019 sebesar 95%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22 Perbandingan Capaian IK 3.2.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.2 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	103,98	95%	98,78%	86,74%	82,72%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.2.2 di Tahun 2019 telah melebihi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.2.2 terus mengalami peningkatan.

### c) IK 3.2.3 Jumlah Usulan Best-Practice

Indikator ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikkan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan,

berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan, dengan kata lain IK ini mengukur tingkat penyusunan *best practice* pada satker-satker BPK yang dapat mendorong peningkatan optimalisasi pelaksanaan tugas pekerjaan. IK 3.2.3 ini telah terealisasi sebesar 1 dengan usulan *best practice* “Model Pengelolaan Pusat Informasi dan Komunikasi Berbasis Bank Data Terpadu Sebagai Bentuk Pelayanan Keterbukaan Informasi publik Kepada Masyarakat” dan telah disetujui oleh PSMK sesuai nota dinas nomor 592/ND/XII.1/11/2019 tanggal 26 November 2019, yang mana telah memenuhi target tahun 2019 sebesar 1.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 23 Perbandingan Capaian IK 3.2.3 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.3 Jumlah Usulan <i>Best-Practice</i>	100,00	1	1	1	1

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.2.3 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.2.3 konsisten.

**d) IK 3.2.4 Tingkat Penerapan Best-Practice**

IK ini bertujuan untuk mengukur tingkat penyebaran *best practice* pada satker-satker BPK yang dapat mendorong peningkatan optimalisasi pelaksanaan tugas pekerjaan. IK ini telah terealisasi sebesar 1 dengan menerapkan Best Practice “Meningkatkan Efektivitas Peran BPK Perwakilan Prov DIY dalam Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah”, yang mana telah memenuhi target tahun 2019 sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 24 Perbandingan Capaian IK 3.2.4 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.4 Tingkat Penerapan <i>Best Practice</i>	100,00	100%	100%	100%	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.2.4 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2018 sampai dengan 2019 capaian IK 3.2.4 konsisten, untuk tahun 2017 tidak terdapat penilaian.

**e) IK 3.2.5 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Output dan Kinerja**

IK ini bertujuan untuk mendorong unit kerja/satuan kerja untuk menyusun dan menyampaikan laporan bulanan, laporan triwulanan dan laporan kinerja secara tepat waktu.

Realisasi ketepatan waktu penyampaian laporan bulanan, laporan triwulanan dan laporan kinerja tahun 2019 adalah sebesar 100% dimana telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 25 Perbandingan Capaian IK 3.2.5 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.5 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Output dan Kinerja	100,00	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.2.5 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.2.5 konsisten.

**f) IK 3.2.6 Jumlah Media Relation yang Dilaksanakan**

IK ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai hasil pemeriksaan BPK RI, memperoleh dukungan dari media massa dalam menyebarkan hasil pemeriksaan BPK RI secara jelas dan akurat kepada masyarakat, dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling mendukung dengan media massa.

Pada tahun 2019 realisasi jumlah media relation yang dilaksanakan adalah sebesar 3,9 dimana melebihi target tahunan yang ditetapkan yaitu sebesar 2.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 26 Perbandingan Capaian IK 3.2.6 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.6 Jumlah Media Relation yang Dilaksanakan	105,00	2,0	3,9	6,4	5,4

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.2.6 di Tahun 2019 telah melebihi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.2.6 fluktuatif, dimana untuk 2019 mengalami penurunan sebesar 2,5.

Media Relation yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) Siaran Pers "Penyerahan LHP atas LKPD Prov NTB TA 2018" yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2019;
- 2) Siaran Pers "Penyerahan LHP atas LKPD se-Kabupaten Kota se-Provinsi NTB TA 2018" yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2019;
- 3) Media Workshop dengan tema "Penyerahan LHP atas LKPD Kabupaten Kota se-Provinsi NTB TA 2018" yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2019. Acara Media Workshop ini mengundang rekan-rekan dari media cetak seperti Lombok Post, Suara NTB, Radar Lombok. Media elektronik seperti TVRI, TV9, Lombok TV, Mataram News, RRI Mataram, Global FM, Inews TV dan media online seperti Garda Asakota, Suara NTB.com.



*Gambar 18 Media Workshop*

- 4) Media Visit ke media cetak Suara NTB yang dilaksanakan pada tanggal 8 November 2019. Tujuan dilaksanakannya media visit ini adalah untuk meningkatkan kerjasama BPK Perwakilan Provinsi NTB dengan pihak media.



*Gambar 19 Media Visit ke Suara NTB*

- 5) Public Awareness @CFD dilaksanakan pada tanggal 10 November 2019. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat Kota Mataram dan sekitarnya mengerti serta mengenal BPK, mengedukasi masyarakat luas, dan sebagai tolak ukur atas kegiatan tahun lalu 2016 s.d. 2018. Kegiatan ini dikemas secara menarik, yaitu dengan penyebaran 150 kuesioner ke berbagai segmen

masyarakat sekitar, penyediaan booth untuk sarana tanya jawab, serta menggunakan sarana permainan agar dapat menarik minat masyarakat.



*Gambar 20 Public Awareness @CFD—seluruh panitia*



*Gambar 21 Public Awareness @CFD—penyebaran kuesioner ke masyarakat sekitar*

**g) IK 3.2.7 Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana**

IK ini bertujuan agar sarana dan prasarana kerja yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan tupoksi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga dapat mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas seluruh pegawai.



*Gambar 22  
Kantor BPK  
Perwakilan  
Provinsi NTB*

Di tahun 2019, untuk lebih meningkatkan akuntabilitas kepada masyarakat serta untuk mendukung pembangunan pariwisata di Provinsi NTB, BPK Perwakilan Provinsi NTB telah merenovasi dan mengintegrasikan Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) dengan Pojok Ilmu dan Wisata sehingga akan lebih menambah kenyamanan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi publik dari BPK Perwakilan Provinsi NTB.



*Gambar 23 PIK  
BPK Perwakilan  
Provinsi NTB  
yang  
terintegrasi  
dengan Pojok  
Ilmu dan  
Wisata*

Selain itu, untuk meningkatkan kenyamanan bagi pegawai perempuan yang memiliki bayi, di Tahun 2019 BPK Perwakilan Provinsi NTB telah

membuat ruang laktasi dan ibu menyusui diperuntukkan bagi pegawai perempuan yang membutuhkan privasi dan kenyamanan bagi buah hati mereka tanpa harus meninggalkan rutinitas pekerjaan di kantor.



*Gambar 24  
Peninjauan  
Ruang Laktasi  
dan Ibu  
Menyusui oleh  
Kepala  
Perwakilan*

Realisasi tingkat pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2019 sebesar 98,65% dimana telah melebihi target yang ditetapkan di tahun 2019 yaitu sebesar 96%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 27 Perbandingan Capaian IK 3.2.7 Tahun 2019, 2018, dan 2017**

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.2.7 Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana	102,76	96%	98,65%	93,14%	93,26%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.2.7 di Tahun 2019 telah sesuai target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.2.7 fluktuatif, namun meningkat di Tahun 2019.

**7. S 3.3 Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Lingkungan Perwakilan**

**a) IK 3.3.1 Persentase Pemeriksa yang Memenuhi Standar Jam Pelatihan Pemeriksa**

IK ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan unit/satuan kerja dalam melaksanakan standar pemeriksaan terkait dengan pemenuhan persyaratan kompetensi dalam bentuk pendidikan berkelanjutan bagi pemeriksa yang melaksanakan tugas pemeriksaan.

Realisasi persentase pemeriksa yang memenuhi standar jam pelatihan pemeriksa tahun 2019 adalah 83,72% atau sebanyak 36 pemeriksa dari 43 pemeriksa di Perwakilan Provinsi NTB. Capaian ini belum memenuhi target tahunan yang ditetapkan yaitu sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28 Perbandingan Capaian IK 3.3.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.3.1 Persentase Pemeriksa yang Memenuhi Standar Jam Pelatihan Pemeriksa	83,72	100%	83,72%	100%	94,74%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.3.1 di Tahun 2019 belum memenuhi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.3.1 fluktuatif, dimana di Tahun 2019 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Tahun 2018 sebesar 16,28%.

**b) IK 3.3.2 Persentase pegawai yang memenuhi jam pelatihan teknis/manajerial (non pemeriksa)**

IK ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan unit/satuan kerja pengembangan kompetensi pegawainya melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi persentase pegawai yang memenuhi jam pelatihan teknis/manajerial (non pemeriksa) tahun 2019 adalah 100% atau sebanyak 35 non pemeriksa dari 35 non pemeriksa di Perwakilan Provinsi NTB. Capaian ini telah memenuhi target tahunan 2019 yang ditetapkan yaitu sebesar 100%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29 Perbandingan Capaian IK 3.3.2 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.3.2 Persentase pegawai yang memenuhi jam pelatihan teknis/ manajerial (non pemeriksa)	100,00	100%	100%	100%	85,71%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.3.2 di Tahun 2019 telah memenuhi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.3.2 meningkat, dimana di Tahun 2018 dan 2019 capaian IK konsisten.

#### 8. S 3.4 Meningkatkan Kinerja Anggaran di Lingkungan Perwakilan

##### IK 3.4.1 Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran di Lingkungan Perwakilan

Ik ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan termasuk kegiatan-kegiatan penunjang dan pendukung pelaksanaan pemeriksaan tersebut. Penilaian ini berasal dari Biro Keuangan.

Sasaran strategis ini merupakan upaya BPK Perwakilan Provinsi NTB dalam mendukung pengelolaan keuangan BPK yang efisien, efektif dan ekonomis dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi.

Realisasi tingkat kinerja implementasi anggaran di lingkungan Perwakilan tahun 2019 sebesar 85,30% dimana telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%.

Perbandingan capaian Tahun 2019 dengan capaian tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30 Perbandingan Capaian IK 3.4.1 Tahun 2019, 2018, dan 2017

IKU	Skor Tahun 2019	Target Tahun 2019	Capaian Tahun		
			2019	2018	2017
3.4.1 Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran di Lingkungan Perwakilan	105,00	80%	85,30%%	0	80,48%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian IK 3.4.1 di Tahun 2019 melebihi target, selanjutnya dari analisa tren dari 2017 sampai dengan 2019 capaian IK 3.4.1 fluktuatif, dimana di Tahun 2019 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Tahun 2018 dan 2017. Khusus di Tahun 2018, kondisi *force majeure* adanya bencana alam gempa bumi menyebabkan BPK Perwakilan Provinsi NTB tidak dinilai untuk kinerja impelentasi anggaran.

**B. REALISASI ANGGARAN**

Realisasi Pendapatan pada TA 2019 adalah sebesar Rp184.671.560,00 atau mencapai 0,00% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,00. Pendapatan Satuan Kerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Sedangkan untuk belanja dianggarkan sebesar Rp21.823.553.000,00. dengan realisasi sebesar Rp21.351.579.988,00 atau sebesar 97,84%

Profil realisasi anggaran 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 25  
Realisasi  
Anggaran 2019

Realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2019 Rp184.671.560,00 melampaui estimasi pendapatan disebabkan oleh:

1. Terdapat Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin yang tidak ditargetkan estimasinya sebesar Rp106.417.333
2. Terdapat pendapatan dari pemanfaatan BMN yang tidak ditargetkan estimasinya karena perbaharuan kontrak setiap tahun yang berasal dari

- pendapatan sewa ATM dari tahun 2019 s.d. 2024 sesuai kontrak Nomor 02/PK/XIX.MTR/11/2019 dan MTA/02/66/2019 sebesar Rp75.000.000,00;
3. Terdapat Pendapatan Denda yang disebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan pengadaan gapura serta renovasi ruang PIK dan auditorium yang tidak ditargetkan estimasinya sebesar Rp1.320.995,00; dan
  4. Terdapat Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp1.933.232,00.

**C. KINERJA DAN CAPAIAN LAINNYA**

Di penghujung tahun 2019 ini, BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 dengan kualifikasi “Menuju Informatif” sebagai Badan Publik Kategori Instansi Vertikal di Provinsi NTB. Anugerah ini merupakan hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 (Monev KIP NTB 2019) oleh Komisi Informasi Provinsi NTB.



*Gambar 26 Pemberian penghargaan oleh KIP Provinsi NTB*

Anugerah tersebut diterima oleh Plh. Kepala Perwakilan. Tiga kualifikasi bagi Badan Publik yaitu Informatif, Menuju Informatif, dan Partisipatif.

Dengan diberikannya anugerah Badan Publik Menuju Informatif, BPK Perwakilan Provinsi NTB akan terus berbenah diri dalam mengelola informasi publik dan dokumentasinya sehingga dapat memenuhi amanat Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.



*Gambar 27 Penghargaan oleh KIP Provinsi NTB*

## BAB IV PENUTUP

### A. PENCAPAIAN SKOR KINERJA BPK PERWAKILAN NTB SECARA UMUM

LK BPK Perwakilan NTB ini merupakan sumbangan penyusunan LK Auditama Keuangan VI BPK RI sebagai perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja, baik keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai misi dan visi dalam rangka terselenggaranya *good governance* yang baik dan bebas dari korupsi, kolusi serta nepotisme.

Secara umum terjadi peningkatan dalam capaian target IKU selama empat tahun terakhir. Skor mengalami peningkatan sebesar 25,01 yaitu dari 74,95 pada tahun 2018 menjadi 99,96 pada tahun 2019.

Perolehan skor kinerja tersebut merupakan formulasi dari skor delapan Sasaran Strategis sebagai berikut.

**Tabel 31 Skor Sasaran Strategis BPK Perwakilan NTB Tahun 2019**

Sasaran Strategis		Skor
1	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan	101,50
2	Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pemeriksaan	98,10
3	Meningkatkan Kualitas Pemantauan TLRHP dan Kerugian Negara	100,00
4	Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan	101,00
5	Menciptakan Budaya Berintegritas, Independen, dan Profesional di Lingkungan Perwakilan	94,31
6	Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan Perwakilan	99,49
7	Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Lingkungan Perwakilan	89,83
8	Meningkatkan Kinerja Anggaran di Lingkungan Perwakilan	105,00
<b>SKOR KINERJA</b>		<b>99,96</b>

### B. PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET YANG DITETAPKAN

Realisasi IK yang belum tercapai ada 5 yaitu 1.1.3, 3.1.1, 3.1.2, 3.2.1, dan 3.3.1.

IK 1.1.3 berdasarkan penilaian dari Ditama Revbang, IK 3.1.1 dan 3.1.2 berdasarkan hasil survei dari Biro SDM, IK 3.2.1 penilaian dari Itama. Penyebab belum tercapainya target IK 3.3.1 Persentase pemeriksa yang memenuhi standar jam pelatihan pemeriksa dikarenakan adanya pemeriksa yang telah mendapat jadwal diklat belum memenuhi jam diklat yang ditetapkan sebesar 40 JP.

### C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH SERTA RENCANA AKSI YANG AKAN DIAMBIL TERKAIT PEMENUHAN TARGET PERIODE BERIKUTNYA

BPK Perwakilan Provinsi NTB akan mengevaluasi kinerja Tahun 2019 dan mengambil langkah-langkah perbaikan untuk dapat meningkatkan skor kinerja di tahun yang akan datang. Serta mempertahankan kinerja yang telah sesuai atau melebihi target pada kinerja periode berikutnya.

Dari capaian-capaian yang belum dapat memenuhi target kinerja tersebut, BPK Perwakilan Provinsi NTB berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, antara lain.

1. Mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait serta lebih mengintensifkan pelaksanaan pendidikan berkelanjutan bagi pemeriksa yang dilaksanakan di Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTB maupun monitoring berkala pegawai-pegawai yang belum memenuhi standar jam pelatihan pemeriksa.
2. Melakukan internalisasi nilai-nilai visi dan misi BPK, serta sosialisasi penerapan aturan kode etik dan disiplin pegawai dalam upaya menciptakan budaya berintegritas, independen, dan profesional melalui pengarahan Kepala Perwakilan secara rutin maupun melalui masing-masing pejabat struktural pada masing-masing unit kerja.
3. Melakukan perbaikan pada substansi Laporan Kinerja agar lebih informatif dalam hal kecukupan pengungkapan bagi para *stake holder* BPK Perwakilan Provinsi NTB.



**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA  
TINGKAT UNIT ESELON II BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

Unit Eselon II : BPK Perwakilan Provinsi NTB

Tahun Anggaran : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Skor Tahun 2019
(1)	(2)		(3)		
SS 1 Meningkatkan Pemanfaatan Hasil Pemeriksaan	1.1	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	82,28%	105,00
	1.2	Persentase Penyampaian LHP yang Mengandung Unsur Tindak Pidana ke IPH	100%	100%	100,00
	1.3	Tingkat Pemenuhan Permintaan Penghitungan Kerugian Negara dan Pemberian Keterangan Ahli	100%	101%	101,00
	1.4	Jumlah Bahan Pendapat dan Pertimbangan yang Dimanfaatkan Ditama Revbang	1	1	100,00
S 1.1 Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pemeriksaan	1.1.1	Tingkat Implementasi Strategi Pemeriksaan	95%	100%	105,00
	1.1.2	Rasio Jumlah LHP Kinerja terhadap seluruh LHP	26%	26,32%	101,23
	1.1.3	Tingkat Evaluasi LHP	100%	86%	86,00
S 1.2 Meningkatkan Kualitas Pemantauan TLRHP dan Kerugian Negara	1.2.1	Tingkat Kemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	100%	100%	100,00
	1.2.2	Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	22	22	100,00
	1.2.3	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara ke Ditama Revbang	100%	100%	100,00
S 2.1	2.1.1	Pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan dan Quality Assurance (QA) Pemeriksaan	100%	100%	100,00

## FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Skor Tahun 2019
(1)	(2)		(3)		
Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeriksaan	2.1.2	Indeks Kepuasan Auditee atas Kinerja Pemeriksa BPK	3,90	4,63	105,00
	2.1.3	Ketepatan Waktu Penyampaian LHP	100%	100%	100,00
	2.1.4	Persentase Gugatan atas LHP yang Dimenangkan BPK	100%	100%	100,00
S 3.1 Menciptakan Budaya Berintegritas, Independen, dan Profesional di Lingkungan Perwakilan	3.1.1	Indeks Pemahaman Pegawai Terhadap Visi Misi dan Nilai Dasar BPK	5,00	4,64	92,80
	3.1.2	Jumlah Laporan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	5,00	4,62	92,40
	3.1.3	Tingkat Kepatuhan Pegawai terhadap Kode Etik dan Peraturan Disiplin	100%	100%	100,00
S 3.2 Meningkatkan Kualitas Organisasi di Lingkungan Perwakilan Provinsi NTB	3.2.1	Hasil Evaluasi Itama atas Akuntabilitas Kinerja Perwakilan	AA	A	90,00
	3.2.2	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	98,78%	103,98
	3.2.3	Jumlah Usulan Best-Practice	1	1	100,00
	3.2.4	Tingkat Penerapan Best-Practice	100%	100%	100,00
	3.2.5	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Output dan Kinerja	100%	100%	100,00
	3.2.6	Jumlah Media Relation yang Dilaksanakan	2,00	3,9	105,00
	3.2.7	Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana	96%	98,65%	102,76
S 3.3.1 Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Lingkungan Perwakilan Provinsi NTB	3.3.1	Persentase Pemeriksa yang Memenuhi Standar Jam Pelatihan Pemeriksa	100%	83,72%	83,72
	3.3.2	Persentase Pegawai yang Memenuhi Jam Pelatihan Teknis.Manajerial (Non Pemeriksa)	100%	100,00%	100,00

**FORMULIR PENGUKURAN  
KINERJA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Skor Tahun 2019
(1)	(2)		(3)		
S 3.4 Meningkatkan Kinerja Anggaran di Lingkungan Perwakilan Provinsi NTB	3.4.1	Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran di Lingkungan Perwakilan Provinsi NTB	80%	85,30%	105,00

**Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2019 : Rp21.823.553.000,00**

**Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019 : Rp21.351.579.988,00**



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN  
PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
Jalan Udayana Nomor 22 Mataram, NTB  
Telp 0370 6163333, Fax 0370 6162999  
[mataram.bpk.go.id](http://mataram.bpk.go.id)